



## Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Animasi Islami sebagai Alternatif Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti di Sdn 1 Air Putih Ulu Kabupaten Musi Banyuasin

Ike Nur Azizah<sup>1\*</sup>, Sayid Habiburrahman<sup>2</sup>, M Jauhari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: [ikenurazizahh@gmail.com](mailto:ikenurazizahh@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sayid@um-palembang.ac.id](mailto:sayid@um-palembang.ac.id)<sup>2</sup>, [mjauhari311069@gmail.com](mailto:mjauhari311069@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Korespondensi penulis: [ikenurazizahh@gmail.com](mailto:ikenurazizahh@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to examine the opinions of students at SD Negeri 1 Air Putih Ulu, Musi Banyuasin Regency, regarding the use of Islamic animated videos as an alternative learning medium for Islamic religious education and moral character. This study was motivated by the belief that effective and meaningful learning in elementary schools requires the use of appropriate and engaging instructional materials that match students' developmental characteristics. Islamic animated videos are considered capable of integrating relevant Islamic values into lesson content while presenting appealing visual and audio elements. This research employed a qualitative approach with a descriptive case study design to obtain an in depth understanding of the learning process. Data were collected through observation, interviews, and documentation to ensure comprehensive information. The research subjects consisted of sixth grade students, an Islamic religious education teacher, and the school principal. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation of sources and techniques. The findings show that, supported by adequate school facilities and infrastructure, teachers were able to integrate Islamic animated videos effectively into classroom learning. Compared to conventional lecture based methods, students demonstrated more positive responses, including higher motivation, enthusiasm, active participation, and improved understanding of the learning material. The school also provided strong support for the use of this medium, considering it relevant to Islamic Religious Education and moral character. However, challenges such as power outages and network disruptions remain obstacles that hinder the optimal implementation.*

**Keywords:** *Perception, Islamic Religious Education, Video, Animated Learning Media, Moral Education..*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat siswa SD Negeri 1 Air Putih Ulu, Kabupaten Musi Banyuasin penggunaan video animasi Islami sebagai alat pembelajaran pengganti untuk pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa untuk mendorong pembelajaran yang efisien dan bermakna, sangat penting untuk menggunakan materi pembelajaran yang tepat dan menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Video animasi Islami dianggap mampu menggabungkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan isi pelajaran sekaligus menampilkan komponen visual dan audio yang menarik. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan metodologi kualitatif. Dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Siswa kelas enam, seorang guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah menjadi subjek penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan untuk analisis data, dan triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menjamin validitas data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, dengan bantuan infrastruktur dan fasilitas sekolah yang memadai, para pendidik dapat berhasil mengintegrasikan video animasi Islami ke dalam pelajaran mereka. Berbeda dengan metode ceramah, siswa memberikan respons positif, menunjukkan motivasi, antusiasme, dan pemahaman yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Penggunaan media ini juga sangat didorong oleh sekolah, yang memandangnya sebagai hal yang relevan dengan pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Meskipun demikian, kendala seperti pemadaman listrik dan gangguan jaringan masih mencegahnya untuk digunakan secara maksimal.

**Kata kunci:** Persepsi, Pendidikan Agama Islam, Video, Media Pembelajaran Animasi, Pendidikan Karakter.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang dirancang untuk membantu peserta didik berkembang secara utuh, baik dari sisi intelektual, emosional, spiritual, maupun moral (Rahman et al. 2022). Melalui proses pembelajaran yang terarah, peserta didik diharapkan mampu membangun kepribadian yang matang, memiliki pengendalian diri, serta mengembangkan kemampuan yang bermanfaat bagi kehidupan sosial. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia (Saputra et al. 2022). Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti di sekolah dasar memegang peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini. Dalam konteks ini, persepsi dipahami sebagai proses aktif mendeteksi dan menganalisis masukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, persepsi merujuk pada tanggapan atau penilaian individu terhadap penggunaan media pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian yang mengkaji respon peserta didik terhadap media yang digunakan (Widiyanti, Mulyadi, and Samlawi 2023).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih sering dilaksanakan melalui metode konvensional seperti ceramah dan penugasan tertulis. Padahal, media pembelajaran meliputi media tradisional hingga digital, seperti buku, poster, video interaktif, dan simulasi, yang digunakan untuk memenuhi beragam kebutuhan dan gaya belajar siswa (Azhura et al., 2024). Pendekatan konvensional tersebut cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi secara pasif sehingga kurang mendorong keterlibatan belajar secara optimal. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri di era digital, ketika peserta didik terbiasa berinteraksi dengan media visual dan teknologi interaktif dalam kehidupan sehari-hari. Jika pembelajaran tidak menyesuaikan dengan karakteristik tersebut, minat dan motivasi belajar peserta didik dapat menurun. Padahal, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran jika mereka memiliki motivasi tinggi dan terlibat aktif (Marlina and Sumaryoto 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna (Anisa and Ihsan 2025). Media interaktif, khususnya, bermanfaat untuk memodelkan skenario dan moralitas, yang membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam situasi dunia (Faqihuddin 2024).

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media digital berupa video animasi Islami. Media ini mampu memadukan unsur visual dan audio sehingga materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini menjadi penting terutama pada materi yang bersifat naratif dan historis, seperti Khulafaur Rasyidin, yang memuat kisah keteladanan tokoh dan nilai-nilai kepemimpinan dalam Islam. Penyajian materi melalui visualisasi cerita dan ilustrasi peristiwa diharapkan dapat membantu peserta didik memahami isi pembelajaran sekaligus menumbuhkan ketertarikan belajar (Anggraini et al. 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi, kajian yang secara khusus membahas persepsi peserta didik terhadap penggunaan video animasi Islami dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti, terutama pada materi Khulafaur Rasyidin di sekolah dasar, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan video animasi Islami sebagai alternatif pembelajaran PAI dan budi pekerti di sekolah dasar. (Fajri et al., 2024).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Secara teoritis, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga dengan keterlibatan psikologis peserta didik. Hal ini sejalan dengan *Cognitive-Affective-Social Theory of Learning in Digital Environments* (CASTLE) yang menjelaskan bahwa pembelajaran dalam lingkungan digital dipengaruhi oleh interaksi antara proses kognitif, kondisi emosional, dan faktor sosial. Dalam konteks penggunaan video animasi Islami, pemahaman materi mencerminkan aspek kognitif, minat dan motivasi belajar menunjukkan aspek afektif, sedangkan kecenderungan meneladani nilai dan perilaku tokoh mencerminkan dimensi sosial (Schneider et al. 2022). Dengan demikian, media digital dapat memengaruhi pengalaman belajar secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek pemahaman, tetapi juga pada sikap dan perilaku peserta didik.

Lebih lanjut, perubahan perilaku siswa pada aspek kognitif, emosional, dan psikomotor menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Perubahan tersebut terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dengan pendidik, media, dan lingkungan belajar selama proses pembelajaran (Habiburrahman, Nawi, and Hestia 2024). Dalam hal ini,

persepsi merupakan proses di mana individu menggunakan inderanya untuk memperoleh informasi dalam upaya memahami lingkungan (Azizah, Zaitun Qamariah, and Nurliana 2025). Dengan demikian, persepsi tidak hanya mencakup penerimaan rangsangan secara pasif, tetapi juga melibatkan proses penginderaan yang bersifat aktif.

Di sisi lain, pendidikan agama memiliki peran penting karena menanamkan nilai dan aturan hidup yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan yang terarah, bermakna, dan teratur. Dalam sistem pendidikan, proses pembelajaran merupakan salah satu subsistem yang berperan penting dalam menentukan standar dan kualitas pendidikan (Suradi, Habiburrahman, and Hamidah 2025). Sebagai komponen kunci, proses pembelajaran memiliki dampak besar terhadap kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan media video, termasuk YouTube, dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan literasi digital siswa. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada relevansi materi, kesiapan infrastruktur, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi (Budiman and Al-Ahyar 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik karena materi disajikan secara visual dan menarik. Namun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti persepsi peserta didik terhadap penggunaan video animasi Islami, khususnya pada materi Khulafaur Rasyidin di tingkat sekolah dasar, masih relatif terbatas. Selain itu, penerapan media tersebut dalam konteks pembelajaran nyata dengan karakteristik peserta didik tertentu juga belum banyak dikaji secara mendalam. Penggunaan materi audiovisual dalam pendidikan agama Islam terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks melalui perpaduan suara dan visual (Hafiza 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap penggunaan video animasi Islami sebagai media pembelajaran alternatif pada materi Khulafaur Rasyidin, serta mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Air Putih Ulu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran digital yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter

di sekolah dasar. Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam persepsi peserta didik kelas VI terhadap penggunaan video animasi Islami pada materi Khulafaur Rasyidin sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 1 Air Putih Ulu. Prosedur penelitian meliputi observasi pendahuluan, perencanaan, serta pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi proses pembelajaran, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik kelas VI yang dipilih menggunakan *purposive sampling* karena sesuai dengan tujuan penelitian dan sedang mempelajari materi terkait. Keabsahan data dijaga melalui uji kredibilitas seperti perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, diskusi teman sejawat, dan member checking, serta diperkuat dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya. Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi metode penelitian mengenai desain penelitian, subjek/partisipan penelitian, sumber data, pengumpulan data (prosedur nyata yang dilakukan dalam penelitian), dan analisis data (prosedur nyata yang dilakukan dalam penelitian).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan video animasi Islami di kelas. Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas VI, guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait persepsi serta pengalaman mereka terhadap penggunaan media tersebut. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data

penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2025 di SD Negeri 1 Air Putih Ulu, Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan penggunaan video animasi Islami dalam pembelajaran, sehingga relevan dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji persepsi peserta didik terhadap media tersebut.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan dengan menganalisis setiap aspek temuan secara sistematis, kemudian mengaitkannya dengan teori pembelajaran serta hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun argumentasi ilmiah yang integratif antara data empiris di lapangan dan kerangka konseptual yang relevan.

### **Penerapan Media Video Animasi Islami dalam Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi Islami merupakan inovasi pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Implementasi media dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian penjelasan awal materi, pemutaran video animasi, pengaitan isi video dengan konsep pembelajaran, serta kegiatan diskusi dan penguatan pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan tingkat perhatian dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah pemutaran video, guru melakukan penguatan melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, sehingga media tidak digunakan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam strategi pembelajaran yang bersifat interaktif.

Temuan ini menunjukkan bahwa media video animasi berfungsi sebagai bagian dari desain pembelajaran yang mendukung proses konstruksi pengetahuan secara aktif. Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa peserta didik belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan audio dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal (Mayer 2021). Integrasi dua saluran informasi tersebut membantu proses pengolahan kognitif dan memperkuat pemahaman konsep. Dengan demikian, implementasi video animasi Islami dalam penelitian ini tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mendukung pembelajaran bermakna.

### **Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Animasi Islami**

Data wawancara menunjukkan bahwa peserta didik memandang penggunaan video animasi Islami sebagai pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan memudahkan pemahaman materi. Unsur visual, alur cerita, serta aktivitas pembelajaran lanjutan membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan antusiasme peserta didik bahkan sebelum media digunakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh serta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan permainan edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan keterlibatan belajar baik secara kognitif maupun afektif.

Namun demikian, sebagian peserta didik menyatakan bahwa penyajian materi dalam video berlangsung relatif cepat, sehingga mereka masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru. Temuan ini menegaskan bahwa media video berfungsi sebagai pendukung pembelajaran yang tetap membutuhkan pendampingan pedagogis agar pemahaman peserta didik lebih optimal.

Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui kerangka pembelajaran digital yang menekankan keterpaduan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan pemahaman mencerminkan aspek kognitif, meningkatnya minat belajar mencerminkan aspek afektif, dan ketertarikan peserta didik terhadap nilai keteladanan tokoh mencerminkan aspek sosial pembelajaran.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Video Animasi Islami Faktor Pendukung**

Keberhasilan implementasi media video animasi Islami dalam pembelajaran tidak terlepas dari adanya dukungan kebijakan sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran. Kebijakan tersebut menjadi landasan penting bagi guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan media berbasis teknologi secara optimal. Selain itu, ketersediaan sarana pembelajaran digital seperti proyektor juga menjadi faktor pendukung utama, karena memungkinkan penyajian materi secara visual dan menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian serta pemahaman peserta didik.

Di sisi lain, kompetensi guru dalam mengoperasikan media pembelajaran turut menentukan efektivitas penggunaan video animasi Islami di kelas. Guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik akan lebih mudah mengintegrasikan media

dengan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar juga menjadi faktor penting agar materi dapat diterima dengan baik sesuai tingkat perkembangan mereka. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi teknologi pembelajaran memerlukan kesiapan institusional dan pedagogis yang berjalan secara simultan.

### **Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa kendala teknis yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran, antara lain keterbatasan jaringan internet dan pemadaman listrik yang cukup sering terjadi. Kendala tersebut dapat diatasi melalui solusi teknis seperti mengunduh video terlebih dahulu atau menggunakan sumber listrik cadangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh kesiapan pedagogis, tetapi juga oleh kondisi infrastruktur dan faktor kontekstual sekolah.

Kajian dan analisis setiap aspek dari masalah satu per satu. Hal ini diperlukan untuk membangun argumen dan menganalisis data yang dibahas dan dibandingkan dengan penelitian dan karya sarjana lain. Dengan kata lain, cara untuk membahas suatu masalah di sini adalah dengan menggabungkan data dan pembahasan. Jika perlu menyertakan tabel, gambar, figur, atau ilustrasi lainnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi Islami dalam pembelajaran telah diterapkan dengan baik oleh guru dan didukung oleh ketersediaan sarana prasarana sekolah. Penggunaan media ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme dan kemudahan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, media video animasi Islami dinilai menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga layak untuk terus digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala teknis seperti pemadaman listrik dan gangguan jaringan yang perlu menjadi perhatian.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, baik melalui penyediaan sarana prasarana yang lebih memadai maupun penguatan kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran. Guru diharapkan dapat terus

mengembangkan kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran serta menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, diperlukan upayaantisipasi terhadap kendala teknis, seperti menyediakan alternatif sumber daya listrik atau media cadangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup subjek dan kondisi teknis yang ada, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penggunaan media serupa dengan cakupan yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada pihak sekolah SD Negeri 1 Air Putih Ulu yang telah memberikan izin serta fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru kelas VI yang telah membantu dalam pelaksanaan pembelajaran serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini merupakan bagian dari penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Sekar, Ema Nur Amalia, Rifda Afifa, Lusha Natasya, and Eko Kuntarto. 2024. "Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 4(6):988.
- Anisa, Alya Nur, and Muh. Ihsan. 2025. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 Alya." *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 1(3):130.
- Azhura, Phalosa Dea, Aurellia Mustikasari, Cindy Aulia Nurul Laily, I. Ketut Mahardika, Firdha Yusmar, Soraya Firdausi, and Sri Rezeki Dwi Astuti. 2024. "The Role of Learning Media in Educational Components to Enhance Students." *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)* 7(4):215.
- Azizah, Siti Nur, Zaitun Qamariah, and Nurliana. 2025. "Students' Perception on the Use of English Textbook for EFL Learning." *Journal of English Language and Education* 10(2):131. <https://jele.or.id/index.php/jele/article/view/740>.
- Budiman, Agus, and Moh. Al-Ahyar. 2022. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:5832.
- Faqihuddin, Achmad. 2024. "Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam Dan Model Pengembangan." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):5. doi:10.29313/idarotuna.v1i1.3780.
- Habiburrahman, Sayid, Muhammad Zainuddin Nawawi, and Anita Hestia. 2024. "Penerapan Model Project Based Learning (Kurikulum Merdeka) Dalam Pengembangan Kreativitas Belajar PAI Di SMP Negeri 12 Palembang." *Educational Journal of Innovation and Publication (EJIP)* 2(3):94.
- Hafiza. 2025. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Sirenja." 15–20. [https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4598/1/Skripsi Fix Hafiza.pdf](https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4598/1/Skripsi%20Fix%20Hafiza.pdf).

- Marlina, Lenny, and Sumaryoto Sumaryoto. 2023. "Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 5(3):293. doi:10.30998/herodotus.v5i3.12617.
- Mayer, Richard E. 2021. "Cognitive Theory of Multimedia Learning." *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* 57–72. doi:10.1017/9781108894333.008.
- Rahman, Abd, Asri Munandar Sabhayati, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-UNSUR Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa* 2:2–3.
- Saputra, Muhammad Rohan, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, and Trianisa Ayu Anastasya. 2022. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *EDUCASIA Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6(3):180–81.
- Schneider, Sascha, Maik Beege, Steve Nebel, Lenka Schnaubert, and Günter Daniel Rey. 2022. "The Cognitive-Affective-Social Theory of Learning in Digital Environments (CASTLE)." *Educational Psychology Review* 34(1). doi:10.1007/s10648-021-09626-5.
- Suradi, Sayid Habiburrahman, and Hamidah. 2025. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Salat Santri Di Mts Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba." 1(2):47.
- Widiyanti, Fitrilia, Ajang Mulyadi, and Faqih Samlawi. 2023. "Basic Financial Accounting; Learning Management System (LMS)." *SPOT Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 2(3):307. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>.
- Sulthoni Alfathon, Mislaini Mislaini, Khairul Fajri, & Alkautsar Taufiq. (2024). Perkembangan Sistem Pendidikan di Brunei Darussalam. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 114–130. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1468>